

INTISARI

Penelitian ini meninjau klaim kebenaran dua sistem filsafat yang bertentangan, yakni realisme empiris dan idealisme dengan perspektif metafisika Roy Bhaskar. Pandangan Roy Bhaskar disebut dengan realisme kritis atau realisme transendental yang mencoba mengatasi kelemahan klaim kebenaran realisme empiris (empirisme/positivisme sebagai variannya) dan klaim kebenaran idealisme (khususnya idealisme transendental Kantian dan turunannya).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan, yakni menelaah objek material dan objek formal dari berbagai sumber pustaka dengan mengulas pemikiran Roy Bhaskar yang berkaitan dengan tema metafisika dan kebenaran. Tahapan penelitian ini meliputi inventarisasi data, observasi awal, dengan pengumpulan data, analisa data dan pengumpulan hasil. Data dianalisa dengan menggunakan metode hermeneutika filosofis, dengan unsur-unsur metodis sebagai berikut: deskripsi, interpretasi, heuristika, koherensi internal, holistika dan kesinambungan historis.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara jelas pandangan metafisika Roy Bhaskar bahwa realitas yang diolah menjadi objek pengetahuan terbagi menjadi objek transitif dan intransitif. Objek transitif diterima dan dipahami oleh manusia melalui sejarah. Objek intransitif bersifat independen, terstruktur dan bergerak dengan mekanismenya di luar pengetahuan manusia. Objek-objek ini bukanlah fenomena (empirisme) atau konstruksi manusia yang dipaksakan pada fenomena (idealisme), tetapi merupakan struktur nyata yang bertahan dan beroperasi secara independen. Dunia berfungsi sebagai sistem multi dimensi dan bahwa struktur kausal yang menjelaskan fenomena akan tetap ada sampai diaktifkan dalam situasi tertentu.

Kata Kunci: Realisme, Idealisme, Realisme Kritis, Kebenaran

ABSTRACT

This research assesses the truth claims of two conflicting philosophical systems, empirical realism and idealism, from the perspective of Roy Bhaskar's metaphysics. Roy Bhaskar's view is called critical realism or transcendental realism which tries to overcome the weaknesses of the truth claims of empirical realism (empiricism/positivism as its variants) and the truth claims of idealism (especially Kantian transcendental idealism and its descendants).

This type of literature research examines material objects and formal objects from various literary sources that review Bhaskar's thoughts related to the theme of metaphysics and truth. The stages of this research include data inventory, initial observation, data collection, data analysis and collection of results. The data is analyzed using the philosophical hermeneutic method of description, interpretation, heuristics, internal coherence, holistics and historical continuity.

The results of this study clearly show Roy Bhaskar's metaphysical view that reality which is processed into an object of knowledge is divided into transitive and intransitive objects. Transitive objects are accepted and understood by humans through history. Intransitive objects are independent, structured and move with mechanisms beyond human knowledge. These objects are not phenomena (empiricism) or human constructions imposed on phenomena (idealism), but are real structures that survive and operate independently. The world functions as a multi-dimensional system and that causal structure that explains phenomena persists until it is activated in a particular situation.

Keywords: Realism, Idealism, Critical Realism, Truth